

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
HIPOTENSI PADA PASIEN INTRA OPERASI MENGGUNAKAN TEKNIK
REGIONAL ANESTESI DI RSUD Dr. MOHAMAD SOEWANDHIE
SURABAYA

Florentina Agustin Eka Pratiwi¹, Abdul Majid², Agus Sarwo Prayogi³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Titibumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: floaepratiwi@gmail.com, habibiefajar@yahoo.co.id,
agus.sarwop@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Komplikasi yang sering terjadi pada regional anestesi adalah hipotensi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Lee pada tahun 2017 didapatkan data kejadian hipotensi sebesar 70%-80%. Sedangkan kejadian hipotensi pada penelitian yang dilakukan oleh Hofhuizen pada tahun 2019 sebanyak 16%-33%. Hipotensi terjadi dalam waktu yang lama dan tidak dapat tertangani dapat menyebabkan hipoksia. Hipoksia yang terjadi dalam waktu terus menerus akan menyebabkan syok hingga kematian.

Tujuan : Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipotensi intra operasi pada pasien dengan regional anestesi

Metode : Jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian pada bulan Agustus - Oktober tahun 2021. Populasi penelitian adalah pasien dengan regional anestesi, dengan jumlah sampel 60 orang yang diambil dengan teknik *consecutive sampling*. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dan uji *Regresi Logistik*.

Hasil : Faktor IMT ($p=0,012$), pemberian cairan preloading ($p=0,011$), pemberian vasopressor ($p=0,015$) dan jumlah perdarahan ($p=0,007$) berhubungan dengan kejadian hipotensi pada pasien dengan regional anestesi. Sedangkan faktor usia ($p=0,936$) dan ketinggian blokade anestesi ($p=0,135$) tidak berhubungan dengan kejadian hipotensi pada pasien dengan regional anestesi. Faktor yang paling dominan berhubungan dengan kejadian hipotensi pada pasien dengan regional anestesi adalah jumlah perdarahan (OR=6,276) dibandingkan dengan faktor IMT (OR=5,874), pemberian cairan preload (OR=0,051) dan pemberian vasopressor (OR=0,038).

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara faktor IMT, pemberian cairan preloading, pemberian vasopressor dan jumlah perdarahan dengan kejadian hipotensi pada pasien dengan regional anestesi.

Kata Kunci : *hipotensi, faktor risiko hipotensi, regional anestesi*

Keterangan:

¹ Mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

² Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³ Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

FACTORS RELATED TO THE HYPOTENSION IN PATIENT INTRA
OPERATION USING REGIONAL ANESTHESIA TECHNIQUES IN RSUD Dr.
MOHAMAD SOEWANDHIE SURABAYA

Florentina Agustin Eka Pratiwi¹, Abdul Majid², Agus Sarwo Prayogi³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Titibumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: floaepratiwi@gmail.com, habibiefajar@yahoo.co.id,
agus.sarwop@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRACT

Background : A common complication of regional anesthesia is hypotension. In a study conducted by Lee in 2017 data on the incidence of hypotension was 70%-80%. Meanwhile, the incidence of hypotension in a study conducted by Hofhuizen in 2019 was 16%-33%. Hypotension that occurs for a long time and cannot be treated can cause hypoxia. Hypoxia that occurs continuously will cause shock to death.

Purpose : Knowing the factors associated with the incidence of intraoperative hypotension in patients with regional anesthesia.

Method : This type of research is analytic observational with a cross sectional approach. The study was conducted in August - October 2021. The study population was patients with regional anesthesia, with a total sample of 60 people who were taken using a consecutive sampling technique. Data analysis using Chi Square test and Logistics Regression test.

Result : BMI ($p=0.012$), fluid preloading ($p=0.011$), administration of vasopressors ($p=0.015$) and the amount of bleeding ($p=0.007$) were associated with the incidence of hypotension in regional anesthesia patients. Meanwhile, age ($p=0.936$) and height of anesthetic block ($p=0.135$) were not associated with the incidence of hypotension in regional anesthesia patients. The most dominant factor related to the incidence of hypotension in regional anesthesia patients was the amount of bleeding (OR=6.276) compared to BMI (OR=5.874), preload fluid administration (OR=0.051) and vasopressor administration (OR=0.038).

Conclusion : There is a link between BMI factors, preloading fluid administration, administration of vasopressors and the amount of bleeding with the incidence of hypotension in patients with regional anesthesia.

Keywords : *hypotension, risk factor hypotension, regional anesthesia*

Keterangan:

¹ Nursing Student of the Ministry of Health Polytechnic Yogyakarta.

² Nursing Lecturer of the Ministry of Health Polytechnic Yogyakarta.

³ Nursing Lecturer of the Ministry of Health Polytechnic Yogyakarta.